

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pengendalian internal yang dimiliki oleh Bumi Surabaya tergolong baik dan memadai. Hal tersebut dibuktikan bahwa setiap aktivitas bisnis pada siklus pengeluaran kas Bumi Surabaya telah sesuai dengan 5 (lima) bagian dari aktivitas pengendalian internal yang dikemukakan oleh Krismiaji (2015:227-231). Kelima bagian aktivitas pengendalian internal yaitu otorisasi yang tepat terhadap transaksi dan aktivitas, pemisahan tugas, perancangan dan penggunaan dokumen, catatan yang memadai, perlindungan yang memadai terhadap akses dan penggunaan aktiva dan catatan serta pengecekan independen pada kinerja.

Oleh karena pengendalian internal yang dimiliki Bumi Surabaya tergolong baik dan memadai, maka pemegang tidak melakukan perbaikan prosedur pengeluaran kas. Pemegang berfokus pada pembakuan prosedur aktivitas bisnis ke dalam Prosedur Operasional Standar (POS) yang baru agar POS sesuai dengan kondisi terbaru organisasi. POS siklus pengeluaran kas yang diperbarui oleh pemegang meliputi pembayaran *internal* dan pembayaran *external*.

5.2 Keterbatasan

Pembaruan POS yang dibuat oleh pemegang adalah POS siklus pengeluaran *internal* dan *external* berfokus pada pembayaran

pembelian perlengkapan hotel, pembelian kebutuhan restoran dan kebutuhan *maintenance*. POS siklus pengeluaran kas yang diperbarui oleh pemegang tidak membahas terkait penggajian dan pembayaran KAP yang digunakan oleh Bumi Surabaya karena hal tersebut merupakan privasi organisasi. Selain itu pembaruan POS yang dibuat berfokus pada prosedur pengeluaran kas, POS yang diperbarui tidak membahas mengenai penginputan data ke dalam sistem Power Pro dan tidak menampilkan *interface software* karena merupakan privasi organisasi. POS yang dibuat oleh pemegang menggunakan bahasa Indonesia, untuk terjemahan bahasa Inggris dapat dilakukan oleh Bumi Surabaya di kemudian hari.

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil analisis maka saran dari penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

a. Bagi perusahaan

Bumi Surabaya dapat menerapkan POS yang diperbarui oleh pemegang untuk meminimalkan resiko terjadinya kesalahan yang mungkin terjadi. Pihak manajemen perlu melakukan pengawasan terhadap penerapan POS yang diperbarui oleh pemegang agar dapat terlaksana dengan baik. Selain itu POS yang diperbarui oleh pemegang dirancang agar mudah dimengerti oleh karyawan, sehingga dapat digunakan bagi karyawan baru. Bumi Surabaya diharapkan melakukan evaluasi POS secara berkala agar POS yang dimiliki relevan dengan

kondisi terbaru organisasi dan memiliki pengendalian internal yang baik.

- b. Bagi peneliti selanjutnya
 1. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas cakupan pembahasan dalam siklus pengeluaran kas seperti penggajian dan pembayaran KAP.
 2. Peneliti selanjutnya diharapkan menjelaskan mengenai penginputan data ke dalam sistem dan menampilkan *interface software* agar POS yang dihasilkan menjadi lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Cintya, 2017, Perancangan Standard Operating Procedure Siklus Penjualan Kamar secara Kredit pada Hotel Bintang Empat (Studi Kasus pada Hotel MGM Surabaya), *Skripsi tidak dipublikasikan*, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Fatimah, E.N., dkk, 2015, *Strategi Pintar Menyusun SOP (Standard Operating Procedure)*, Yogyakarta, Pustaka Baru Press.
- Hall, J. A., 2007, *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku ke-1, Edisi ke-4, Terjemahan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary, 2007, Jakarta: Salemba Empat.
- Handoyo, 2016, Analisis dan Perancangan Standar Operasional Prosedur atas Sistem Penjualan pada PT. TTM (Studi Praktek pada PT. TTM), *Skripsi tidak dipublikasikan*, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Krismiaji, 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mujilan, Agustinus, 2012, *Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Wawasan di Dunia Elektronik*, Edisi Satu, Madiun, WIMA Pers Madiun.
(<http://mujilan.wordpress.com/2012/04/06/sistem-informasi-akuntansi-ed-1-12-amp/>, diunduh 21 Agustus 2017).

- Mulyadi, 2016, *Sistem Akuntansi*, Edisi Empat, Jakarta, Salemba Empat.
- Rama, D. V. dan F. L. Jones, 2006, *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1* Terjemahan oleh M. Slamet Wibowo, 2008, Jakarta: Salemba Empat.
- Reding, K.F., Sobel, P.J., Anderson, U.L., Head, M.J., Ramamoorti, Sridhar, Salamasick, Mark, Riddle, Cris, *Internal Auditing Assurance & Advisory Services*, Third Edition, 2013, Florida, The Institute of Internal Auditor Research Foundation.
- Romney, Marshall, B., dan Steinbart, Paul, J., 2003, *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku Dua, Terjemahan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, 2005, Jakarta, Salemba Empat.
- Rozack, Abdul, 2017, Perkembangan Hotel di Surabaya Terlalu Over, Jawa Pos, Surabaya, (<https://www.jawapos.com/radarsurabaya/read/2017//08/25/9553/perkembangan-hotel-di-surabaya-terlalu-over>, diunduh 1 September 2017).
- Setiawati, Nyoman Sherly, 2012, Analisis dan Perancangan Standar Operasional Prosedur atas Siklus Penjualan Kamar dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus pada Hotel), *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Soemohadiwidjojo, A. T., 2015, *Mudah Menyusun SOP (Standard Operating Procedure)*. Jakarta: Penebar Plus.
- Soewirjo, Herdi S. Darmo, 2003, *Teori & Praktik Akuntansi Perhotelan*, Yogyakarta, Andi Offset.

Tathagati, Arini, 2014, *Step by Step Membuat SOP (Standard Operating Procedure)*, Yogyakarta, Efata Publishing.

Widanaputra, A.A. GP., Suprasto, Aryanto, dan Sari, 2009, *Akuntansi Perhotelan: Pendekatan Sistem Informasi*, Yogyakarta, Graha Ilmu.